

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian berjudul “Pengaruh jarak tanam dan dosis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah” didapatkan hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terjadi interaksi nyata antara jarak tanam dan dosis pupuk organik terdapat pada parameter berat segar tanaman, dengan kombinasi terbaik pada jarak tanam 20×20 cm dan dosis pupuk organik 3 kg/bedengan. Pada parameter jumlah polong per tanaman, nilai tertinggi diperoleh pada kombinasi jarak tanam 20×20 cm dengan dosis pupuk organik 2 kg/bedengan. Parameter berat kering akar menunjukkan nilai tertinggi pada kombinasi jarak tanam 20×20 cm dengan dosis pupuk organik 2 kg/bedengan serta jarak tanam 30×20 cm pada dosis 0 kg dan 2 kg/bedengan. Sementara itu, jumlah biji per tanaman mencapai nilai tertinggi pada kombinasi jarak tanam 40×10 cm dengan dosis pupuk organik 3 kg/bedengan dan jarak tanam 30×20 cm dengan dosis 0 kg/bedengan. Parameter berat 100 biji tidak menunjukkan perbedaan antar kombinasi perlakuan.
2. Perlakuan jarak tanam 30×20 cm memberikan hasil tertinggi berat kering tanaman kacang tanah. Sedangkan pada berat segar akar, hasil terbaik ditunjukkan oleh jarak tanam 40×10 cm.
3. Perlakuan dosis pupuk organik 1 kg/ bedengan memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman kacang tanah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan parameter berat polong per petak, sifat kimia seperti P tersedia, dan K tersedia untuk memperkuat penjelasan mekanisme pengaruh pupuk organik, selain dari itu disarankan untuk memfokuskan perlakuan pada jarak tanam dan dosis pupuk organik yang memberikan respon terbaik agar rekomendasi yang dihasilkan lebih efisien dan aplikatif.